

Jelang Haul Guru Sekumpul, Jemaah Bisa Akses CCTV

Banjarbaru, KP – Semakin mendekati pelaksanaan haul guru sekumpul atau Haul ke-19 KH Muhammad Zaini Bin Abdul Ghani. Pemerintah Kota Banjarbaru melalui Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) berkolaborasi dengan Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian (DKISP) Kabu-

paten Banjar, untuk mengintegrasikan layanan CCTV. Keberadaan CCTV ini sebagai pedoman bagi jemaah untuk mengawasi arus pergerakan baik untuk kedatangan maupun kepulangan. Selain itu Diskominfo dan DKISP telah menyiapkan saluran atau Chanel YouTube sehingga jemaah bisa menyaksikan

melalui perangkat gawai.

Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika (Diskominfo) Kota Banjarbaru, Asep Saputra, menjelaskan pihaknya siap bekerja sama dengan DKISP Kabupaten Banjar, untuk integrasi layanan CCTV saat pelaksanaan Haul Guru Sekumpul mendatang.

“Bagi masyarakat yang tidak bisa ke tempat pelaksanaan haul, bisa menyaksikan lewat channel YouTube yang sudah dioperasikan dengan pihak Ar Raudhah Sekumpul,” katanya. Selain itu, Dinas Komunikasi Informatika Statistik dan Persandian (DKISP) Kabupaten Banjar sudah memasang 46 unit CCTV di Kota Martapura dan sekitarnya.

Kepala DKISP Kabupaten Banjar, HM Aidil Basith, menjelaskan, pemasangan puluhan unit CCTV ini untuk menunjang kelancaran Haul ke-19 Abah Guru Sekumpul.

“CCTV dihubungkan melalui dua videotron yang terletak di kawasan Taman Sekumpul dan Traffic Light Pasar Batuah Martapura,” jelasnya.

Videotron sendiri akan menampilkan 46 titik TV yang telah terpasang sebelumnya untuk memudahkan jemaah maupun tugas relawan dalam mengatur keamanan dan ancaran lalu lintas saat ini. (Dev/K-3)



Layanan Homecare Kota Banjarbaru Hadir di Ponpes

Banjarbaru, KP – Memberikan layanan kesehatan yang lebih luas pada masyarakat di Kota Banjarbaru, kini layanan “Homecare” bakal merambah ke yayasan-yayasan di wilayahnya.

Kepala Dinas Sosial Kota Banjarbaru, Rokhyat Royadi, mengatakan layanan homecare pada bidang pendidikan akan menasar ke 12 yayasan yang sudah terdaftar. Adapun bantuan yang diberikan berupa sarana dan prasarana pendukung kegiatan maupun kebutuhan di yayasan tersebut.

“Yayasan yang mendapatkan program Home Care tentunya yayasan yang sudah memiliki izin” jarnya.

Selain layanan homecare untuk yayasan, Dinsos juga memberikan bantuan kepada anak-anak yatim piatu yang tengah men-

jalani pendidikan di pondok pesantren. Bantuan tersebut berupa buku, seragam, sampai pelunasan sumbangan pembinaan pendidikan (SPP).

“Untuk SPP dan biaya asrama besarnya tergantung biaya di pondok dan dibayarkan ke pondok langsung,” ujarnya.

Seperti yang disampaikan Pimpinan Pondok RMA Guntung Manggis, KH Muhari, mengatakan jika salah satu santrinya sudah dibiayai dengan program homecare Dinsos Banjarbaru.

“Tahun 2023 ada satu santri, tahun 2024 ini harapannya bertambah menjadi lima santri. Program ini cukup membantu masyarakat yang tidak mampu dan tetap bisa sekolah,” ujarnya.

(Dev/K-3)



LAYANAN HOMECARE- Pimpinan Pondok RMA Guntung Manggis, KH Muhari menerima bantuan layanan Homecare oleh Dinas Sosial Kota Banjarbaru. KP/Dev